

***INFLUENCE OF THE CONTENT OF CONTROL SERVICES
CHILDREN isolated CONFIDENCE***

Alfin Prasetya¹, Elni Yakub², Rosmawati³

Email : Alfinprasetya@gmail.com, Elni_yakub@gmail.com, rosandi5658@gmail.com

No Hp :082390450630,08127621880 , 08127534058

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This study aimed to determine the effect of service control of the content of the students' self confidence isolated grade X SMAN 5 Pekanbaru academic year 2015/2016. This research was conducted in SMA Negeri 5 Pekanbaru from March 2016 to May 2016. The method used is a method of real-experimental with patterns pretest-posttest control group design. Research subjects in this study were students of class X SMAN 5 Pekanbaru isolated. Data collection instrument was a questionnaire using Likert scale. Data analysis technique used is the technique of statistical correlation. Based on the results of Wilcoxon test is apparently a difference confidence isolated students before and after the implementation of sociodramas of 26.6%. Furthermore, after the comparison between the experimental group and the control group by Mann-Whitney test results there are significant differences confidence isolated students in the experimental group with the confidence of students isolated students in the control group.*

Keywords: *Service mastery of content, isolated student's confidence.*

PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK TERISOLIR

Alfin Prasetya¹, Elni Yakub², Rosmawati³

Email : Alfinprasetya@gmail.com, Elni_yakub@gmail.com, rosandi5658@gmail.com

No Hp :082390450630,08127621880 , 08127534058

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan penguasaan konten terhadap kepercayaan diri siswa terisolir kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Pekanbaru dari bulan Maret 2016 sampai Mei 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *real-eksperimental* dengan pola pretest-posttest control group design. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru yang terisolir. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik korelasi. Berdasarkan hasil uji wilcoxon ternyata terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa terisolir sebelum dan setelah pelaksanaan sosiodrama sebesar 26,6%. Selanjutnya setelah dibandingkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan hasil uji mann-whitney terdapat perbedaan yang signifikan kepercayaan diri siswa terisolir pada kelompok eksperimen dengan kepercayaan diri siswa terisolir siswa pada kelompok kontrol.

Kata Kunci : Layanan penguasaan konten, Kepercayaan diri siswa terisolir .

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu lembaga pendidikan, Pemilihan jurusan bagi siswa SMA merupakan awal dari kepercayaan diri kedepannya. Pada Sekolah Menengah Atas siswa sudah mencapai masa remaja, remaja dalam menentukan masa depan atau kepercayaan diri di masa depan tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar saja, tetapi dipengaruhi oleh sifat-sifat kepribadian yang dimiliki

Siswa yang memiliki kecerdasan emosi yang baik maka akan mampu bergaul dengan baik, mengenali dirinya, dan memiliki tanggung jawab dalam kehidupannya. Sehingga, akan membuat siswa memiliki rasa percaya diri. Melalui pelatihan kecerdasan emosi, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dimana siswa akan mampu atau berani menunjukkan potensi yang dimilikinya, sehingga mereka mampu mencapai tujuan hidup dengan sukses tanpa merugikan orang lain (Stein & Book, 2002).

Menurut Willis (dalam Ghufron dan Risnawati, 2010) kepercayaan diri merupakan keyakinan untuk seseorang mampu menanggulangi masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Rakhmat (2004) mengungkapkan bahwa komunikasi merupakan peristiwa sosial, peristiwa yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia yang lain.

Selanjutnya Menurut Martini dan Adiyati (dalam Alsa, 2006) kepercayaan diri diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan. Apabila seseorang tidak memiliki kepercayaan diri maka banyak masalah akan timbul karena kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian dari seseorang yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya..

Prayitno (2004) menjelaskan layanan penguasaan konten merupakan Layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun kelompok) untuk menguasai kemampuan ataupun kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan satu unit konten yang didalamnya terkandung faktadan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait didalamnya..

Berdasarkan fenomena yang ditemuin di SMA N 5 PEKANBARU, ditemukan perilaku siswa sebagai berikut :

1. Kurangnya dukungan dari teman teman membuat siswa kurang percaya diri
2. Siswa tidak memahami tentang hak dan harga dirinya sendiri
3. Penampilan diri kurang menarik
4. Kurang diterima dalam pergaulan orang lain

Sehubungan dengan itu penulis merasa penting untuk mengkaji lebih dalam tentang hal tersebut dalam suatu penelitian dengan judul **‘PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK TERISOLIR’**

METODE PENELITIAN

Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah siswa terisolasi rkelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru yang terdiri dari 10 kelas, yaitu X-1, X-2, X-3, X-4, X-5, X-6, X-7, X-8, X-9, X-10

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *kuesioner* (angket). Pada penelitian ini peneliti melanjutkan indikator dari penelitian yang pernah dilaksanakan sebelumnya.

Metode dan Rancangan Penelitian

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah real-eksperimental. Metode ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara memberikan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Adapun desain eksperimen ini menggunakan pola Pretest-Posttest Control Group Design. Desain ini melibatkan dua kelompok subjek, satu diberi perlakuan eksperimental (kelompok eksperimen) dan yang lain tidak diberi apa-apa (kelompok kontrol). Dari desain ini efek dari suatu perlakuan terhadap variabel dependen akan diuji dengan cara membandingkan keadaan variabel dependen pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan.

Teknik Analisis Data

Uji Wilcoxon

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji Wilcoxon, yaitu untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel berpasangan bila datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 2008). Rumus uji Wilcoxon sebagai berikut :

$$Z = \frac{J - \mu_J}{\sigma_J} = J - \frac{n - \frac{(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan :

Z = uji Wilcoxon

J = jumlah jenjang yang kecil

n = jumlah sampel

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 16.

Uji korelasi Rank Spearman

Menurut Sugiyono (2008) menjabarkan Korelasi Rank Spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Adapun rumus Korelasi Rank Spearman adalah sebagai berikut (Husein Umar 2002):

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

rs = koefisien korelasi Spearman

di = perbedaan rangking antara pasangan data

n = banyaknya pasangan data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 16.

Uji Mann Whitney

Abdul Rajak (2015), Uji Mann-Whitney merupakan uji dua untuk kelompok non parametrik. Uji ini digunakan untuk sampel yang tidak berkorelasi. Uji beda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat resiliensi antara kelompok control dan eksperimen. Untuk menghitung nilai statistik uji mann whitney rumus yang digunakan ada sebagai berikut:

Keterangan:

$$U = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - \sum R$$

U = Statistik uji U

R = Ranking ukuran sampel

n1 = jumlah sampel 1

n2 = jumlah sampel 2

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Trisolir Sebelum Dilaksanakan Layanan Penguasaan Konten Pada Kelompok Eksperimen.

Tabel 1 Gambaran kepercayaan diri sebelum diberikan layanan penguasaan kontens pada kelompok eksperimen.

No	Kategori	Interval	F	%
1	Sangat Tinggi	150 – 184	0	0
2	Tinggi	113 – 149	5	50
3	Rendah	80 – 114	5	50
4	Sangat Rendah	44 – 79	0	0

Sumber: (Data olahan penelitian, 2016)

Berdasarkan data tabel di atas, maka ditemukan 50% pada kategori Tinggi dan 50% pada kategori rendah. Untuk lebih jelasnya gambaran tentang tingkat kepercayaan diri sebelum diberikan layanan penguasaan kontens tentang kepercayaan diri pada kelompok eksperimen

Proses Pelaksanaan Sosiodrama Terhadap Tingkat Resiliensi Siswa Pada Kelompok Eksperimen

Proses pelaksanaan layanan penguasaan konten dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama pelaksanaan layanan penguasaan konten dihadiri oleh semua subyek penelitian yakni sebanyak 10 orang. Pertemuan kedua juga dihadiri oleh seluruh anggota kelompok dan membahas tentang konten lain untuk menambah pengehtauan siswa tentang konten kepercayaan diri.

Gambaran Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Trisolir Sesudah Dilaksanakan Layanan penguasaan kontens Pada Kelompok Eksperimen.

Tingkat kepercayaan diri siswa Trisolir setelah diberikan layanan penguasaan kontens bagi kelompok eksperimen. Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa Trisolir setelah diberikan layanan penguasaan kontens dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Gambaran kepercayaan diri siswa Trisolir setelah diberikan layanan penguasaan kontensbagi kelompok eksperiment

No	Kategori	Interval	F	%
1	Sangat Tinggi	150 – 184	0	0
2	Tinggi	113 – 149	8	80
3	Rendah	80 – 114	2	20
4	Sangat Rendah	44 – 79	0	0

Sumber: (Data olahan penelitian, 2016)

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui gambaran kepercayaan diri siswa Trisolir setelah diberikan layanan penguasaan kontens, 8 orang dengan katagori tinggi dan ada 2 orang dengan katagori Rendah.

Tabel 3 Hasil rekapitulasi kepercayaan diri sebelum dan setelah diberikan layanan penguasaan kontens

No	Kategori	Interval	Sebelum		Setelah	
			F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	150 – 184	0	0	0	0
2	Tinggi	113 – 149	5	50	8	80
3	Rendah	80 – 114	5	50	2	20
4	Sangat Rendah	44 – 79	0	0	0	0
Jumlah			10	100	10	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2016

Berdasarkan tabel diatas, tingkat kepercayaan diri siswa Trisolir berada pada kategori Tinggi dan rendah. Untuk kategori sedang sebanyak 5 orang siswa dan untuk kategori rendah sebanyak 5 orang. Setelah diberi layanan penguasaan kontens terjadi peningkatan kepercayaan diri, dari tabel dapat dilihat tingkat kepercayaan diri siswa Trisolir berada pada kategori tinggi dan Rendah. Sebanyak 8 orang dengan kategori tinggi dan 2 orang kategori Rendah. Hal ini juga Membuat layanan penguasaan kontes sangat berpengaruh untuk kepercayaan diri siswa dari awalnya 5 orang katagori rendah , setelah melakukan layanan penguasaan kontes maka tingkat kepercayaan diri siswa terjadi peningkatan 8 orang dengan katagori Tinggi . Untuk lebih mengetahui perbedaan persentase sebelum dengan setelah diberikan layanan penguasaan kontens

Perbedaan Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Trisolir Sebelum Dan Sesudah Dilaksanakan Layanan Penguasaan Konten Pada Kelompok Eksperimen.

Tabel 4 data olahan SPSS Versi 16.2016

	VAR00002 - VAR00001
Z	-2.807 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 16.2016

Pengambilan keputusan berdasarkan hasil angka signifikan (*Asymp. Sig*) pada Uji Wilcoxon yang merupakan hasil pengolahan skor *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dalam SPSS versi 16 dengan ketentuan apabila nilai angka signifikan lebih kecil dari pada α maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan sebaliknya.

Berdasarkan olahan data didapatkan hasil angka signifikan (*Asymp. Sig*) sebesar 0,005 dengan α sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan $0,005 < \alpha$ (0,05) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, jadi “Terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten.”

Perbedaan Kepercayaan Diri Siswa Trisolir Pre Tes Dengan Post Tes Pada Layanan penguasaan kontens.

Tabel 5 Data Olahan SPSS Versi 16.2016

	VAR00002 - VAR00001
Z	-.518 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.604

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 16. 2016

Pengambilan keputusan berdasarkan hasil angka signifikan (*Asymp. Sig*) pada Uji Wilcoxon yang merupakan hasil pengolahan skor *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dalam SPSS versi 16 dengan ketentuan apabila nilai angka signifikan lebih kecil dari pada α maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan sebaliknya.

Berdasarkan olahan data didapatkan hasil angka signifikan (*Asymp. Sig*) sebesar 0,604 dengan α sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan $0,604 > \alpha$ (0,05) yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan bermakna antara tes pertama (*pretest*) dengan tes kedua (*posttest*) pada kelompok kontrol.

Perbedaan Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Trisolir Antara Post Tes Kelompok Eksperimen Dan Post Tes Kelompok Kontrol.

Tabel 6 Data 10 Data Olahan SPSS Versi 16.2016

	VAR00001
Mann-Whitney U	13.500
Wilcoxon W	68.500
Z	-2.770
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.004 ^a

Sumber: Olahan data spss versi 16. 2016

Pengambilan keputusan berdasarkan hasil angka signifikan (*Asymp. Sig*) pada uji mann whitney yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai alpha (α) sebesar 0,05, dengan ketentuan apabila nilai *Asymp. Sig* < α (0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan. Melihat pada hasil peroleh uji mann whitney pada penelitian ini sebesar 0,004 maka dapat dibandingkan dengan alpha (**0,004 < 0,05**), hal ini menyatakan bahwa “Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kepercayaan diri siswa Trisolir pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.”

Pengaruh Layanan Penguasaan Kontens Terhadap Kepercayaan Diri siswa Trisolir Pada Kelompok Eksperimen.

Dari hasil olahan SPSS versi 22 diperoleh hasil koefisien korelasi r_s sebesar **0,516**. Selanjutnya untuk mengetahui koefisien determinan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}(r_s)^2 &= (0,516)^2 \\ &= 0,26\end{aligned}$$

Artinya pengaruh layanan penguasaan konten terhadap kepercayaan diri siswa terisolir yaitu hanya sebesar 26,6%. Dengan kata lain layanan penguasaan konten terhadap kepercayaan diri siswa terisolir memberikan kontribusi dengan kategori sedang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data terjadi peningkatan kepercayaan diri siswa di kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru. Hal ini didukung oleh teori mengenai layanan penguasaan kontens yang dikemukakan (Budi Sutrisno dan Heri Saptadi Ismanto)2015 layanan penguasaan konten dengan teknik home work assignment. Subyek penelitian berjumlah 26 siswa Kelas VIII dengan metode pengumpulan datanya menggunakan skala psikologis, dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan rumus Wilcoxon. Hasil penelitian yaitu layanan penguasaan konten dengan teknik home work assignment dapat meningkatkan minat belajarsiswa

Hasil penelitian ini diperkuat oleh jurnal penelitian yang dilakukan oleh Sudiharto (2015) motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui layanan penguasaan

konten dengan bantuan media. Subyek penelitian berjumlah 23 siswa kelas XII Bahasa dengan metode pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi dengan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif, yaitu membandingkan motivasi belajar siswa antara kondisi awal dengan siklus I dengan siklus II, serta membandingkan antara motivasi belajar siswa pada saat awal kegiatan dengan siklus II. Hasil penelitian pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan bantuan media dapat meningkatkan motivasi belajar siswa..

Hal ini terlihat dari hasil pengamatan peneliti terhadap anggota kelompok selama melakukan penelitian dilapangan terlihat adanya keinginan pada diri siswa tersebut dan diikuti dengan serangkaian tindakan yang dilakukannya dalam melakukan sebuah perubahan khususnya dalam peningkatan kepercayaan diri pada siswa terisolir yang memberikan kontribusi sebesar 26,6%. Hal ini dibukti dengan proses layanan penguasaan kontens, tentunya didalam proses layanan penguasaan kontens akan terjadi komunikasi yang tidak akan terjadi. Mereka juga menerima pendapat dari temannya juga . Pengaruh layanan penguasaan kontens terhadap kepercayaan diri ini juga menggunakan teknik khusus yaitu Tampil kedepan teman-temannya. Dengan melakukan kegiatan ini siswa jauh lebih memahami tentang kepercayaan diri, karena mereka mempraktikkannya secara langsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Sebelum diberikan layanan penguasaan kontens diperoleh hasil penelitian tentang kepercayaan diri siswa terisolir yaitu lebih dari separuh berada dalam kategori tinggi, dan selebihnya berada pada kategori rendah.
2. Setelah pelaksanaan layanan penguasaan konten berdasarkan hasil uji wilcoxon terdapat perbedaan peningkatan kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan
3. Terjadi peningkatan yang lebih baik setelah dilaksanakan layanan penguasaan kontens. Layanan penguasaan kontens memberikan kontribusi yang tidak tinggi terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa terisolir tersebut semakin baik.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada guru BK di SMA Negeri 5 Pekanbaru hendaknya dapat memberikan layanan penguasaan kontes agar membantu siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terutama pada siswa terisolir.
2. Kepada sekolah khususnya guru agar dapat memperhatikan dan membimbing siswa dalam perkembangan komunikasi siswa terhadap eman disekolah maupun terhadap guru disekolah.
3. Kepada peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian mengenai kepercayaan diri siswa terisolir dengan variabel yang berbeda, seperti Pengaruh

Layanan Penguasaan konten Peningkatan kepercayaan diri Siswa Terisolir di Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi. 2006. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik*. Semarang. Jurnal Psikologi. No.1. 47-48
- Murray, Mc.A (2003). *Community Health and Wellness a Socioecological Approach*. USA Mosby
- Potter, A.P & Perry, G.A (1997) *Fundamentals of Nursing: Concept, Process, and Practice* (terjemahan). St Louis : Mosby Year Books
- Pikiran Rakyat, 13 Juni 2004, Mengapa Bunuh Diri ?, <http://www.pikiran-rakyat.com>, diperoleh tanggal 21 Februari 2008 .
- Putri, R.L & Hadi, Ch, (2007) Bagaimana memahami seorang diri remaja ?, <http://www.fpsi.unair.ac.id>, diperoleh tanggal 17 februari 2008).
- Rini, J.F (2002) .Memupuk Rasa Percaya Diri, <http://digilib.itb.ac.id>, diperoleh tanggal 17 Februari 2008.
- Prayito dan Atmi, E . 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan dan konseling disekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Budi SutrisnodanHeriSaptadiIsmanto (2015) MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MELALUI LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN TEKNIK *HOME WORK ASSIGNMENT* Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling Vol. 1, No. 3, September 2015

Sudiharto(2015) MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI LAYANAN
PENGUASAAN KONTEN DENGAN BANTUAN MEDIA Jurnal Penelitian
Tindakan Bimbingan dan Konseling Vol. 1, No. 2, Mei 2015